

## Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Di SMP Negeri 2 Waingapu

Ramana Limanto(1), Vidriana Oktoviana Bano(2), Riwa Rambu Hada Enda(3)

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba 1,2,3 Jl. R Suprpto No.35 Waingapu, (0387) 62302 62393

[ramanalimanto493@gmail.com](mailto:ramanalimanto493@gmail.com) (1), [vidri.bano@unkriswina.ac.id](mailto:vidri.bano@unkriswina.ac.id) (2)  
[riwa@unkriswina.ac.id](mailto:riwa@unkriswina.ac.id) (3)

### ABSTRAK

Tes ini bermaksud untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA serta memanfaatkan model pembelajaran *Group Investigation* dan media poster. Pelatihan prasiklus, siklus I, dan siklus II untuk tes Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diikuti oleh 32 peserta didik. Pada tahap prasiklus terdapat 16% peserta didik lebih yang merasa telah selesai belajar, normalnya pada siklus I sebanyak 59,06 peserta didik dan ada pula peserta didik yang sudah habis namun belum selesai, dan pada siklus II normalnya sebanyak 83,75 peserta didik. Orang yang tinggi mencapai 87%, sedangkan orang pendek mencapai 13%. Dalam rentang waktu yang sangat lama pada siklus I terdapat 8 orang yang mencapai nilai tinggi, 18 orang mencapai nilai sedang, dan 6 orang mencapai nilai rendah. Siklus II berlangsung dengan 29 orang mencapai nilai tinggi dan 3 orang mencapai nilai sedang. Model *Group Investigation* yang didukung media poster diduga dapat memberikan manfaat bagi siswa kelas VIII E IPA pada program pengembangan manusia di SMP Negeri 2 Waingapu.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran, kooperatif, *Group Investigation*, Hasil belajar

### ABSTRACT

This test aims to describe student learning outcomes in science subjects by utilizing the *Group Investigation* learning model and poster media. The pre-cycle, cycle I and cycle II training for the Classroom Action Research (PTK) test was attended by 32 students. At the pre-cycle stage there were more than 16% of students who felt they had completed their learning, normally in cycle I there were 59.06 students and there were also students who had completed but not yet finished, and in cycle II normally there were 83.75 students. Tall people reach 87%, while short people reach 13%. In a very long period of time in cycle I, there were 8 people who achieved high scores, 18 people achieved medium scores, and 6 people achieved low scores. Cycle II took place with 29 people achieving high scores and 3 people achieving medium scores. The *Group Investigation* model supported by poster media is thought to provide benefits for class VIII E Science students in the human development program at SMP Negeri 2 Waingapu.

**Keywords:** Learning model, cooperative, *Group Investigation*, learning outcomes

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Proses pendidikan sangat penting demi mencapai keseimbangan dan keunggulan dalam pertumbuhan orang dan komunitas (Nurkholis 2013). Melalui proses belajar, pendidikan bertujuan untuk memodifikasi perilaku individu atau kelompok (Eli, T. E., & Bano 2023). Jadi dapat di simpulkan bahwa untuk mencapai keharmonisan, pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan dan keunggulan pada pertumbuhan orang yang diciptakan selama proses belajar. Pembelajaran dalam pembelajaran bermanfaat bergantung pada hipotesis pembelajaran konstruktivis, yaitu menyusun informasi secara bertahap dan kemudian hasilnya diteruskan melalui lingkungan yang terbatas (Ayuwanti 2016). Belajar adalah suatu gerak yang bersifat siklus dan merupakan komponen sentral dalam pelaksanaan setiap jenis dan tingkatan latihan yang dilakukan seseorang untuk memperolehnya penyesuaian tingkah laku secara menyeluruh, karena wawasannya sendiri dan hubungannya dengan keadaan. (Rahmadani, dkk., 2017). Hasil belajar merupakan hasil pendekatan individu dalam belajar. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan belajar tunggal. Kemajuan yang muncul dari pembelajaran adalah perubahan data, pemikiran, cara pandang dan perilaku, kapasitas dan batasan (Lestari 2015). Perubahan yang dilakukan siswa disebut hasil belajar, misalnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah mengikuti kegiatan belajar (Hazmiwati 2018). Berdasarkan hasil persepsi dan pertemuan dengan ibu HRL pendidik mata pelajaran IPA SMP Negeri 2 Waingapu dalam pengalaman pendidikan IPA diperoleh data bahwa nilai evaluasi tengah semester (PTS) siswa normal pada mata pelajaran IPA semester ganjil 2022/2023 di kelas VII E masih banyak yang belum memenuhi standar KKM, ketentuan KKM pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Waingapu T.A 2022/2023 adalah 70. Dari 32 siswa tersebut, sebanyak 21% siswa sudah sampai di KKM dan 78% siswa belum sampai di KKM. Hal ini di sebabkan karena peserta didik tidak saling membantu dalam pembelajaran di kelas sehingga membuat mereka kurang tertarik untuk belajar dan membuat mereka sangat buruk dalam belajar. Peserta didik merasa jenuh dengan penjelasan pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran karena memanfaatkan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Peserta didik pada umumnya menunggu pengenalan dari pendidik, tanpa mencari dan menelusuri sendiri wawasan, kemampuan dan mentalitas yang disukainya, sebenarnya bermaksud agar tidak ada dorongan peserta didik untuk belajar dan mencari sendiri materi yang diberikan oleh pengajar. Menurut (Amah, L. A., dkk., 2023) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengalaman, maka sangat penting untuk menghidupkan kembali model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat untuk mewujudkannya. Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* yang signifikan melambangkan salah satu ancangan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Melihat permasalahan diatas, eksplorasi ini bermaksud untuk menggambarkan cara yang paling umum dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster dan mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu. Eksplorasi ini diyakini akan menyerahkan manfaat yang besar bagi peserta didik, khususnya untuk lebih mengembangkan hasil belajar dan menumbuhkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik. Bagi para pendidik, model pembelajaran *Group Investigation* dibantu dengan media poster dijadikan sebagai alat bantu dalam memilih model pembelajaran yang menonjol bagi siswa tambahan pada materi IPA.

### 2. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian berdasarkan penjelasan latar belakang: 1) Apa manfaat yang diperoleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu

dari pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* melalui penggunaan media poster? ,2) Apa saja hasil realisasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 2 Waingapu dan bagaimana pengembangan lebih lanjut setelah dilaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster?

### 3. Tujuan Penelitian

Selanjutnya arah yang ingin diperoleh dengan melaksanakan eksplorasi ini: 1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media poster oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu terhadap model pembelajaran *Group Investigation*, dan 2) untuk mendeskripsikan peningkatan yang diperoleh peserta didik kelas VIII pengalaman siswa di SMP Negeri 2 Waingapu. hasil belajar setelah memanfaatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan bantuan media poster.

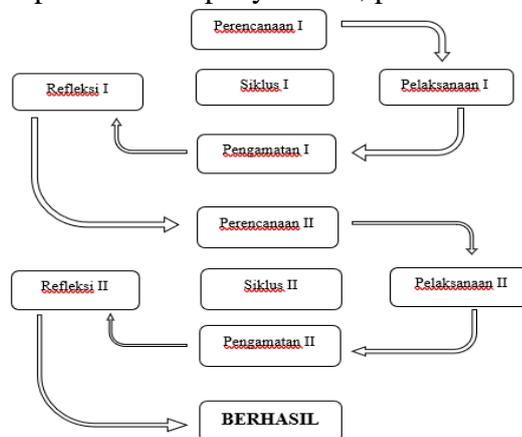
### 4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat menyerahkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## II. METODE

### Jenis penelitian dan pendekatan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian yang digunakan. Sasarannya adalah untuk menguraikan hasil belajar mata pelajaran IPA semester I tahun 2023/2024 dengan melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* pada kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu. Sebanyak 32 siswa diberikan *Pre test* dan *Post test*. Strategi penyelidikan informasi yang digunakan adalah pemeriksaan kuantitatif ekspresif. Konfigurasi penelitian kegiatan ruang belajar menggunakan model Kurt Lewin PTK dengan memanfaatkan alur pemeriksaan penyusunan, pelaksanaan, persepsi dan refleksi.



Gambar 1. Tahapan Penilaian PTK

### Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Waingapu yang terletak di Jalan Majapahit, RT 08/RW 05, Kota Matawai, Wilayah Kota Waingapu, Sumba Timur, semester ganjil T.A 2023/2024.

### Subjek penelitian

Subjek dalam eksplorasi ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu T.A 2023/2024 yang berjumlah 32 peserta didik, terdiri dari 20 laki-laki dan 12 remaja perempuan.

### Variabel penelitian

Ada dua macam faktor yang dipakai dalam penyelidikan ini: faktor bebas dan faktor terikat. Variabel mapan yang menyebabkan munculnya variabel lain disebut faktor independen. Pemanfaatan model pembelajaran *Group Investigation* dengan bantuan media poster menjadi variabel otonom dalam ujian ini. Variabel yang dapat diatribusikan langsung pada pengendalian dan pengaruh faktor independen disebut variabel dependen. Hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Waingapu menjadi variabel terikat dalam penyelidikan ini.

### III. HASIL PENELITIAN

Berikut hasil pemeriksaannya: Tabel 1 dan Gambar 2 Hasil belajar siswa (wilayah mental prasiklus, siklus 1 dan 2) Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2, perluasan lebih lanjut hasil belajar siswa hendaknya dapat dilihat pada gambar yang terhubung:

**Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif.**

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Kognitif				
	Predikat				
	Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik Tuntas	%	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	%
<b>Pra Siklus</b>	49,06	5	84,37	27	21,73
<b>Siklus I</b>	59,06	16	50	16	50
<b>Siklus II</b>	83,75	28	87,5	4	12,5

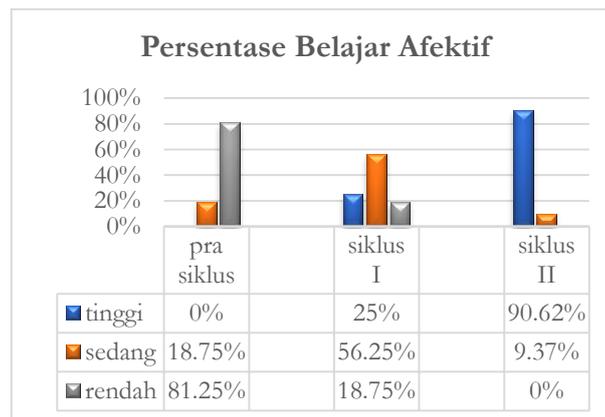


**Gambar 2. Ketuntasan Belajar Kognitif**

Peneliti mengamati aspek rasa ingin tahu, kerja sama dan menghargai, tanggung jawab dan kedisiplinan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat latihan siswa dalam pengalaman yang berkembang. Informasi hasil belajar afektif dapat diamati pada tabel terlampir:

**Tabel 2. Hasil Belajar Aspek Afektif**

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Afektif					
	Predikat					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Pra Siklus</b>	0	0%	6	18,75%	26	81,25%
<b>Siklus I</b>	8	25%	18	56,25%	6	18,75%
<b>Siklus II</b>	29	90,62%	3	9,37%	0	0%



**Gambar 3. Persentase Belajar Afektif**

Proses pembelajaran pada prasiklus belum menerapkan model pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya, namun peneliti hanya menjelaskan materi pembelajaran yang ada untuk dipahami oleh peserta didik, sebelum mengambil tindakan lebih lanjut, peneliti menyerahkan *pre-test* kepada peserta didik untuk menilai pembelajaran mereka. Tindakan prasiklus dilaksanakan tanpa memanfaatkan model pembelajaran maka hasil belajar peserta didik diyakini rendah. Kegiatan penerapan pada siklus I melaksanakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* yang bermanfaat dengan dukungan media poster dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: penataan, pelaksanaan, persepsi, dan analisis.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan:

Berlandaskan hasil eksplorasi dan percakapan tersebut, maka secara umum dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Group Investigation* berbantuan media poster memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Waingapu yang terlihat dari hasil belajarnya. Dalam ujian ini, terjadi perluasan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam pembelajaran siswa dan mempersiapkan hasil untuk setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan prasiklus tingkat keberhasilan diperoleh sebesar 16%, pada siklus I meningkat dengan ambang ketuntasan setengah dan pada siklus II terjadi kenaikan tingkat pemenuhan yang sangat tinggi yaitu sebesar 87%. Sedangkan perluasan latihan pembelajaran pada latihan pra siklus mendapat penilaian dengan predikat tinggi sebesar 0%, predikat sedang sebesar 18,75%, predikat rendah sebesar 81,25%. Pada siklus I predikat tinggi sebanyak 25%, predikat sedang sebanyak 56,25%, dan predikat rendah sebanyak 18,75%. Kemudian diperluas lagi pada siklus II dengan predikat tinggi sebesar 90,62%, predikat sedang sebesar 9,37%, dan predikat rendah sebesar 0%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amah, L. A., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. 2023. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATAP PULUPANJANG." *Jurnal Inovasi Penelitian* 4(2): 167-77.
- Amah, L. A., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. 2023. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATAP PULUPANJANG." *Jurnal Inovasi Penelitian* 4(2): 167-77.

Limanto R, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Di SMP Negeri 2 Waingapu

- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. & Suharsono Naswan. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Ekonomi* 4(1): 4.
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. & Suharsono Naswan. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Ekonomi* 4(1): 4.
- Ayuwanti, I. 2016. "MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE." *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X* 1(2): 105–14.
- Ayuwanti, I. 2016. "MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE." *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X* 1(2): 105–14.
- Dimiyati, Fitria Aris. 2022. "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Dan Kognitif Siswa Sekolah Dasar Pada Muatan IPA." *Jurnal PELITA* 2(1): 7–15.
- Dimiyati, Fitria Aris. 2022. "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Afektif Dan Kognitif Siswa Sekolah Dasar Pada Muatan IPA." *Jurnal PELITA* 2(1): 7–15.
- Eli, T. E., & Bano, V. O. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament ( TGT ) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 6(2): 36–42.
- Eli, T. E., & Bano, V. O. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament ( TGT ) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 6(2): 36–42
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yualitas Gusmareta, & Fhmi Rizal. 2017. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5(1): 1–8.
- Hartoto, Tri. 2016. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah." *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 4(2): 131.
- Hazmiwati. 2018. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7(1): 178–84.
- Jongu, Agustinus, & Vidriana Oktoviana Bano. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Anda Luri Waingapu." *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P)* 10(1): 25–36.
- Lestari, Indah. 2015. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3(2): 115–25.
- Mandasari, Gusti Tidar Jayanti. 2016. "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa." : 1–60. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/8012>.
- Moreno, L. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Pokok Bahasan Transformasi Geometris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 1 Kampar Timur Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2(3).
- Nadiya, Nadiya, Haris Rosdianto, & Eka Murdani. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X." *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)* 1(2): 49.
- Nurkholis. 2013. "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI."

Limanto R, Oktoviana Bano V, Rambu Hada Enda R : Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Di SMP Negeri 2 Waingapu

*Jurnal kependidikan* 1(1): 24–44.

- Rahmadani, Wahida, Fauziyah Harahap, & Tumiur et al Gultom. 2017. “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi Di SMA Negeri Se-Kota Medan.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2): 279–85.
- Seknun, M Faqih. 2013. “Strategi Pembelajaran.” *Biosel: Biology Science and Education* 2(2): 120.
- Solekha, Fatma Niati; Noer, Sri Hastuti, Gunowibowo, Pentatito. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 8: 274–82.
- Syarvitra, Rina. 2022. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION ( GI ) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 018 HARAPAN TANI.” *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6: 969–75.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.
- Tampubolon, S, M. 2014. “Penelitian Tindakan Kelas.” In *Erlangga*, , 103.
- Telaumbanua, Aprianus, Oskah Dakhi, and Maria Magdalena Zagoto. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Modul Pada Mata Kuliah Praktek Kayu.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(2): 839–47:

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
16 Desember 2023	22 Desember 2023	01 Januari 2023	Ya